



Partisipasi Masyarakat dalam Mendukung Program Kebersihan untuk Mewujudkan Lingkungan Permukiman yang Bersih dan Sehat di Kelurahan Baru

Luthfiyyah Nabilah^{1*}, Erna Budi Setiawati², Rahimatul Faradila³, Nazwa Isfalana Idris⁴

¹⁻⁴Pendidikan Matematika, Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia

*Penulis Korespondensi: ernasetiawati0825@gmail.com¹

Abstract. *This study aims to examine the role of community participation in supporting cleanliness programs to create a clean and healthy residential environment in Baru Village, Pasar Rebo District, East Jakarta. This research employed a descriptive qualitative method. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving local residents and the neighborhood head (RT). The collected data were analyzed descriptively to identify the forms of community participation and the factors influencing it. The findings indicate that community participation plays an important role in supporting the success of environmental cleanliness programs. Such participation is reflected in regular community service activities, drainage cleaning, household waste management, proper waste disposal, environmental greening, and maintaining the cleanliness of homes and surrounding areas. Factors influencing community participation include residents' awareness, support from neighborhood heads and community leaders, cooperation among residents, the availability of sanitation facilities, and the regular implementation of cleanliness activities. Community participation also provides positive impacts, including a cleaner and healthier environment, reduced risk of water stagnation, improved environmental comfort, and stronger social relationships among residents. Therefore, community participation needs to be continuously enhanced to ensure the sustainability of cleanliness programs and the ongoing realization of a clean and healthy residential environment.*

Keywords: *Cleanliness Program; Community Participation; Environmental Cleanliness; Healthy Environment; Residential Environment.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran partisipasi masyarakat dalam mendukung program kebersihan untuk mewujudkan lingkungan permukiman yang bersih dan sehat di Kelurahan Baru, Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, serta dokumentasi terhadap masyarakat setempat serta ketua RT. Data dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan bentuk partisipasi masyarakat dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Hasil penelitian membuktikan bahwa partisipasi masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan program kebersihan lingkungan. Partisipasi tersebut diwujudkan melalui kerja bakti rutin, pembersihan saluran air, pengelolaan sampah rumah tangga, pembuangan sampah pada tempatnya, penghijauan lingkungan, serta menjaga kebersihan rumah dan sekitarnya. Faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat meliputi kesadaran warga, dukungan ketua RT dan tokoh masyarakat, kerja sama antarwarga, ketersediaan sarana kebersihan, dan pelaksanaan kegiatan kebersihan secara rutin. Partisipasi masyarakat memberikan dampak positif, antara lain lingkungan yang lebih bersih dan sehat, berkurangnya risiko genangan air, meningkatnya kenyamanan lingkungan, serta eratnya hubungan sosial antarwarga. Dengan demikian, partisipasi masyarakat perlu terus ditingkatkan agar program kebersihan dapat berjalan berkelanjutan dan lingkungan permukiman yang bersih dan sehat dapat terus terwujud.

Kata kunci: Kerja Bakti; Lingkungan Permukiman; Partisipasi Masyarakat; Pengelolaan Sampah; Program Kebersihan.

1. LATAR BELAKANG

Lingkungan permukiman yang bersih serta sehat termasuk salah satu hal penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Lingkungan yang bersih mampu menciptakan suasana nyaman, aman, serta sehat untuk masyarakat. Sebaliknya, lingkungan yang kotor dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti pencemaran, banjir, dan penyebaran penyakit.

Oleh karena itu, kebersihan lingkungan perlu dijaga melalui kerja sama antara pemerintah dan masyarakat.

Permasalahan lingkungan masih banyak ditemukan di berbagai wilayah permukiman, seperti pembuangan sampah sembarangan, saluran air yang tersumbat, dan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa menciptakan lingkungan yang bersih tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, akan tetapi juga membutuhkan keterlibatan aktif masyarakat. Menurut Fatimah dkk. (2022), kontribusi masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung terbentuknya lingkungan yang bersih serta sehat melalui keterlibatan masyarakat dalam kegiatan kebersihan dan pengelolaan lingkungan.

Partisipasi masyarakat dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti kerja bakti, pengelolaan sampah rumah tangga, menjaga kebersihan saluran air, serta mengikuti kegiatan penghijauan lingkungan. Menurut Fadila dan Rachmayanti (2021), perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan rumah tangga sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas kesehatan masyarakat dan kebersihan lingkungan permukiman.

Selain itu, partisipasi masyarakat juga dapat memperkuat hubungan sosial sesama warga dan meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Menurut Agus, Rares, dan Kiyai (2021), keterlibatan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dapat membantu mewujudkan lingkungan yang nyaman serta meningkatkan kepedulian sosial masyarakat terhadap kebersihan lingkungan bersama.

Tingkat partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kesadaran masyarakat, dukungan pemerintah, tersedianya sarana kebersihan, serta peran tokoh masyarakat. Menurut Tulak, Yuhana, dan Sangkala (2021), penerapan kebiasaan hidup bersih serta sehat memerlukan bantuan bersama supaya masyarakat lebih peduli akan pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan.

Berdasarkan informasi terkini, pengelolaan sampah menjadi fokus program kebersihan yang dilaksanakan di Kelurahan Baru. Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kebersihan lingkungan serta mengurangi permasalahan sampah di wilayah permukiman. Tercapainya tujuan program kebersihan bukan sekedar bergantung kepada pemerintah setempat, namun memerlukan keterlibatan aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Dengan demikian, keterlibatan masyarakat menjadi aspek penting dalam mendukung keberhasilan program kebersihan dan menciptakan lingkungan permukiman yang bersih serta sehat. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian

dengan judul "Peran Partisipasi Masyarakat dalam Mendukung Program Kebersihan untuk Mewujudkan Lingkungan Permukiman yang Bersih dan Sehat di Kelurahan Baru".

2. KAJIAN TEORITIS

Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat dapat diartikan sebagai keikutsertaan masyarakat dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan guna mencapai tujuan bersama secara efektif. Menurut Fatimah et al., (2022), partisipasi masyarakat memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendukung terciptanya lingkungan yang terpelihara kebersihan dan kualitas kesehatannya melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan kebersihan dan pengelolaan lingkungan. Menurut Febrianti et al., (2022),

Partisipasi masyarakat merupakan bentuk keterlibatan aktif masyarakat dalam menetapkan arah, strategi, dan kebijakan suatu kegiatan serta berkontribusi secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Selain itu, masyarakat juga ikut menanggung tanggung jawab dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut secara adil. Partisipasi dapat diartikan sebagai bentuk kontribusi dan keterlibatan dalam menentukan tujuan yang ingin dicapai, dengan menekankan adanya hak dan kewajiban yang dimiliki setiap individu (Wijayanti et al., 2023).

Program kebersihan lingkungan

Program kebersihan lingkungan Adalah Upaya yang dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan agar tetap bersih, sehat, dan nyaman. Program ini dapat berupa kegiatan kerja bakti, pengelolaan sampah, penghijauan. Program kebersihan lingkungan merupakan upaya kebijakan yang difokuskan pada peningkatan kualitas lingkungan dan kebersihan kawasan melalui sistem pengelolaan sampah yang terorganisasi serta penguatan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. (Jumadil et al., 2024).

Menurut (Gea & Muda, 2025) Program kebersihan lingkungan merupakan suatu upaya yang dilaksanakan secara terencana oleh pemerintah dan masyarakat untuk menumbuhkan kesadaran, meningkatkan partisipasi, serta mendorong tindakan nyata dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui pengelolaan sampah yang efektif, kegiatan gotong royong, dan edukasi lingkungan, sehingga tercipta lingkungan yang sehat, bersih, dan berkelanjutan. Sedangkan menurut Daulay et al., (2023) Program kebersihan lingkungan adalah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, sehingga dapat tercipta lingkungan yang sehat, bersih, higienis, dan berkelanjutan

Lingkungan permukiman yang bersih dan sehat

Menjaga kebersihan lingkungan merupakan suatu upaya penting yang tidak hanya menjadi kewajiban bersama, tetapi juga bertujuan untuk menciptakan kondisi lingkungan yang mendukung terciptanya kualitas lingkungan yang sehat dan nyaman bagi seluruh warga masyarakat (Saragi et al., 2024).

Permukiman sehat adalah lingkungan hunian yang mampu mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat melalui kondisi lingkungan yang bersih, aman, dan terawat. Konsep ini menekankan pentingnya kebersihan lingkungan, ketersediaan air bersih, serta fasilitas sanitasi yang memadai guna menunjang kesejahteraan dan kesehatan penghuni (Di & Permukiman, 2022)

Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi Masyarakat

Menurut Sufriadi (2021), faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan aspek yang berasal dari dalam diri individu, seperti umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan, yang berkontribusi terhadap tingkat pengetahuan dan keterlibatan masyarakat dalam suatu aktivitas. Sementara itu, faktor eksternal meliputi peran pihak luar seperti pemerintah, tokoh masyarakat, serta pendamping atau fasilitator yang memberikan dorongan, motivasi, dan arahan agar masyarakat mau berpartisipasi. Secara umum, kedua faktor tersebut saling berkaitan dalam menentukan tinggi rendahnya tingkat partisipasi masyarakat terhadap suatu program atau kegiatan.

Faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat adalah berbagai kondisi yang dapat meningkatkan atau menurunkan keterlibatan masyarakat dalam suatu kegiatan. Faktor tersebut meliputi aspek internal seperti kesadaran dan pengetahuan masyarakat, serta aspek eksternal seperti dukungan pemerintah, ketersediaan sarana dan prasarana, serta peran tokoh masyarakat dalam memberikan motivasi dan contoh. Faktor-faktor ini saling berhubungan dalam menentukan tingkat partisipasi Masyarakat (Samaun et al., 2022).

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kelurahan Baru, Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi lingkungan permukiman secara langsung. Wawancara dilakukan kepada warga dan pihak terkait guna memperoleh data mengenai keterlibatan masyarakat dalam program kebersihan lingkungan. Selain itu,

dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian dalam bentuk foto maupun catatan kegiatan kebersihan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Jalan Bakti 1 RT 005/RW 009, Kelurahan Baru, Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur. Data penelitian dikumpulkan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan masyarakat setempat serta ketua RT sebagai sumber informasi yang mengetahui keadaan dan kondisi lingkungan di wilayah penelitian.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, kondisi lingkungan permukiman secara umum sudah cukup bersih dan tertata. Sebagian besar rumah warga memiliki tempat sampah dan saluran air di lingkungan sekitar berfungsi dengan baik. Selain itu, terdapat beberapa tanaman hias yang ditanam oleh warga sehingga lingkungan terlihat lebih asri dan nyaman.



Gambar 1. Kondisi Lingkungan.

Sumber : Dokumen Pribadi.



Gambar 2. Tempat Sampah Warga.

Sumber : Dokumen Pribadi.

Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa permasalahan, seperti adanya sampah yang dibuang tidak pada tempatnya dan kurangnya partisipasi sebagian kecil masyarakat dalam kegiatan kebersihan lingkungan. Kondisi tersebut mencerminkan adanya perbedaan tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, sehingga partisipasi yang ditunjukkan belum sepenuhnya merata.

Berdasarkan hasil wawancara dengan warga, diketahui bahwa masyarakat secara rutin melaksanakan kegiatan kerja bakti yang dilakukan secara berkala. Kegiatan tersebut meliputi membersihkan jalan lingkungan, membersihkan saluran air, memangkas rumput liar, serta mengumpulkan sampah yang terdapat di sekitar permukiman.



Gambar 3. Wawancara warga setempat.
Sumber : Dokumen Pribadi.



Gambar 4. Persiapan gotong royong.
Sumber : Dokumen Pribadi.



Gambar 5. Membersihkan saluran air.
Sumber : Dokumen Pribadi.



Gambar 6. Memangkas rumput liar.
Sumber : Dokumen Pribadi.



Gambar 7. Mengumpulkan sampah sekitar.
Sumber : Dokumen Pribadi.

Selain kegiatan kerja bakti, masyarakat juga berpartisipasi dalam pengelolaan sampah rumah tangga melalui kebiasaan membuang sampah pada fasilitas pembuangan yang telah disediakan. Beberapa warga juga melakukan penghijauan dengan menanam tanaman hias dan tanaman pelindung di sekitar rumah masing-masing. Ketua RT setempat menjelaskan bahwa program kebersihan lingkungan dilaksanakan secara gotong royong dan melibatkan seluruh warga. Pelaksanaan program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan

melalui terciptanya kondisi yang bersih, sehat, dan nyaman, serta mengurangi risiko genangan air dan gangguan kesehatan yang dapat muncul akibat lingkungan yang kurang bersih.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat memiliki peran yang cukup penting dalam mendukung program kebersihan sehingga kondisi lingkungan permukiman menjadi lebih bersih, sehat, dan nyaman untuk ditempati.

Pembahasan

Peran Partisipasi Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Permukiman

Berdasarkan hasil penelitian, partisipasi masyarakat mempunyai peran yang besar dalam menjaga kondisi lingkungan permukiman agar tetap bersih dan sehat. Keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan kebersihan mampu mendukung terciptanya lingkungan yang sehat dan memberikan kenyamanan bagi masyarakat. Melalui kerja sama antarwarga, berbagai permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan seperti penumpukan sampah dan saluran air yang tersumbat dapat diminimalkan. Keterlibatan masyarakat turut memberikan dukungan terhadap keberhasilan program kebersihan yang dilaksanakan di lingkungan setempat. Keikutsertaan masyarakat dalam menjaga kebersihan menunjukkan adanya rasa tanggung jawab terhadap lingkungan tempat tinggal mereka. Temuan penelitian ini memperkuat pendapat Fatimah dkk. (2022) yang menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Dengan semakin tingginya keterlibatan masyarakat, kondisi lingkungan yang tercipta juga akan semakin baik.

Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Mewujudkan Lingkungan Permukiman yang Bersih dan Sehat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat tercermin dalam berbagai bentuk kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat, antara lain:

- a. Mengikuti kegiatan kerja bakti secara rutin.
- b. Membersihkan saluran air di sekitar lingkungan permukiman.
- c. Membuang sampah sesuai dengan tempat pembuangan yang telah ditentukan.
- d. Mengelola sampah rumah tangga dengan baik.
- e. Menanam tanaman hias dan melakukan penghijauan lingkungan.
- f. Menjaga kebersihan halaman rumah masing-masing.

Bentuk partisipasi tersebut menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kepedulian terhadap kebersihan lingkungan. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan kerja bakti bersama dapat meningkatkan semangat gotong royong serta mempererat hubungan sosial antarwarga.

Hasil penelitian ini mendukung pendapat Fadila dan Rachmayanti (2021) yang menyatakan bahwa penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada tingkat rumah tangga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi peningkatan kualitas kesehatan masyarakat serta terciptanya lingkungan permukiman yang bersih dan sehat.

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, terdapat berbagai faktor yang memengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, yaitu:

- a. Tingkat kepedulian masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan..
- b. Dukungan dan arahan dari ketua RT serta tokoh masyarakat.
- c. Adanya kerja sama dan semangat gotong royong antarwarga.
- d. Tersedianya sarana kebersihan, seperti tempat sampah dan peralatan kebersihan.
- e. Pelaksanaan kegiatan kebersihan secara rutin.

Faktor-faktor tersebut mampu mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan. Namun, masih terdapat hambatan berupa rendahnya kesadaran sebagian warga sehingga masih ditemukan sampah di beberapa titik lingkungan. Temuan ini sesuai dengan pendapat Tulak, Yuhanah, dan Sangkala (2021) yang menjelaskan bahwa keberhasilan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat membutuhkan keterlibatan berbagai pihak guna mendorong peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Dampak Partisipasi Masyarakat terhadap Lingkungan Permukiman

Partisipasi masyarakat memberikan berbagai dampak positif terhadap kondisi lingkungan permukiman. Berdasarkan hasil penelitian, dampak yang dirasakan masyarakat antara lain:

- a. Lingkungan menjadi lebih bersih dan sehat.
- b. Saluran air lebih terawat sehingga dapat mengurangi risiko genangan air.
- c. Lingkungan menjadi lebih nyaman dan asri.
- d. Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.
- e. Meningkatkan rasa kebersamaan dan solidaritas antarwarga
- f. Mendorong tumbuhnya rasa tanggung jawab masyarakat terhadap pemeliharaan lingkungan sekitar.

Selain berdampak pada aspek fisik lingkungan, partisipasi masyarakat juga memberikan dampak sosial berupa meningkatnya rasa kebersamaan dan kepedulian antarwarga. Kegiatan gotong royong yang dilakukan secara rutin mampu memperkuat

hubungan sosial serta menciptakan suasana lingkungan yang harmonis. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Agus, Rares, dan Kiyai (2021) yang menyatakan bahwa keikutsertaan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan mampu menciptakan lingkungan yang nyaman serta menumbuhkan kepedulian sosial terhadap lingkungan sekitar. Dengan demikian, partisipasi masyarakat dapat dipandang sebagai salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan program kebersihan lingkungan dalam mewujudkan lingkungan permukiman yang bersih, sehat, nyaman, dan berkelanjutan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan mengenai peran partisipasi masyarakat dalam mendukung program kebersihan untuk mewujudkan lingkungan permukiman yang bersih dan sehat di Kelurahan Baru, dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan permukiman. Partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan kebersihan memberikan kontribusi dalam mewujudkan lingkungan yang lebih bersih, sehat, nyaman, dan asri. Bentuk keterlibatan masyarakat terlihat melalui pelaksanaan kerja bakti secara rutin, pembersihan saluran air, pengelolaan sampah rumah tangga, pembuangan sampah pada tempat yang telah disediakan, kegiatan penghijauan, serta pemeliharaan kebersihan rumah dan lingkungan sekitar. Berbagai kegiatan tersebut mencerminkan adanya kepedulian serta tanggung jawab masyarakat dalam menjaga kualitas lingkungan tempat tinggal mereka.

Keterlibatan masyarakat dalam suatu kegiatan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, antara lain kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan, dukungan dari ketua RT dan tokoh masyarakat, adanya kerja sama antarwarga, tersedianya sarana kebersihan, serta pelaksanaan kegiatan kebersihan secara rutin. Namun masih terdapat beberapa hambatan, salah satunya adalah rendahnya tingkat kepedulian sebagian masyarakat yang menyebabkan masih ditemukannya sampah di beberapa lokasi. Partisipasi masyarakat memberikan dampak positif terhadap kondisi lingkungan permukiman, yaitu terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan sehat, berkurangnya risiko genangan air, meningkatnya kenyamanan lingkungan, serta semakin eratnya hubungan sosial antarwarga. Dengan demikian, partisipasi masyarakat perlu terus ditingkatkan agar program kebersihan dapat berjalan secara berkelanjutan dan lingkungan permukiman yang bersih dan sehat dapat terus terwujud.

Untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat secara berkelanjutan, partisipasi masyarakat dalam kegiatan kebersihan perlu terus dipertahankan bahkan ditingkatkan. Di sisi lain, pemerintah kelurahan juga diharapkan dapat memberikan dukungan yang memadai,

khususnya dalam penyediaan sarana dan prasarana kebersihan. Selain itu, sosialisasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan perlu dilakukan secara rutin agar kesadaran masyarakat semakin meningkat. Upaya tersebut akan lebih optimal apabila didukung oleh kerja sama yang erat antara masyarakat dan pemerintah dalam menjaga kebersihan lingkungan secara bersama-sama.

DAFTAR REFERENSI

- Agus, D. S., Rares, J., & Kiyai, B. (2021). Partisipasi masyarakat dalam penanganan kebersihan sungai di Kelurahan Mahawu Kecamatan Tuminting Kota Manado. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(106).
- Di, P., & Permukiman, K. (2022). *Mimbar: Jurnal Penelitian Sosial dan Politik*, 11(2), 261–267. <https://doi.org/10.32663/jpsp.v11i2.2308>
- Fadila, R. A., & Rachmayanti, R. D. (2021). Pola perilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan rumah tangga di Kota Surabaya, Indonesia. *Media Gizi Kesmas*, 10(2), 213–221.
- Fatimah, S., Jusniaty, J., Syamsuddin, S., & Mukrimah, M. (2022). Partisipasi masyarakat dalam mendukung lingkungan bersih dan sehat di Desa Baru Kecamatan Sinjai Tengah. *Journal of Government Insight*, 2(2), 238–251.
- Febrianti, R., Dewi, R., & Mardiah, A. (2022). Analisis partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. *PUBLICNESS: Journal of Public Administration Studies*, 1(2), 103–116.
- Gea, S., & Muda, I. (2025). Implementasi Peraturan Wali Kota Nomor 18 Tahun 2021 tentang penanganan kebersihan lingkungan di Kecamatan Medan Helvetia. *Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum dan Komunikasi Pemerintahan*, 7(2), 379–389. <https://doi.org/10.31289/jipikom.v7i2.6521>
- Journal, C. D., Daulay, N., Pulungan, A. S., Simanullang, A. R., Harahap, M., Hasibuan, S. U., Fadillah, M. R., Aulia, R. R., & Masyarakat, P. (2023). Pemberdayaan masyarakat melalui program. *Community Development Journal*, 4(4), 8636–8640.
- Jumadil, Mamonto, F. H., & Tumbel, G. H. (2024). Program gerakan jaga kebersihan wilayah dan lingkungan Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara. *Academy of Education Journal*, 15(2), 1798–1808. <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i2.2812>
- Samaun, R., Bakri, B., & Mediansyah, A. R. (2022). Upaya pemerintah desa mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Oluhuta Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara. *Hulondalo Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi*, 1(1).
- Saragi, C. A., Zebua, M., Purba, C. D. S., Tarigan, N. B., Pasaribu, R. E., Barus, R. G., Simanullang, D. N., Aritonang, I., Barus, L. E., & Ginting, W. A. (2024). Kolaborasi mahasiswa dan masyarakat dalam program kebersihan lingkungan di Desa Pasaribu. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 244–251.
- Sufriadi, D. (2021). Partisipasi masyarakat dalam program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) di Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 2(2), 62–72.

- Tulak, G. T., Yuhanah, Y., & Sangkala, M. S. (2021). Application of clean and healthy lifestyle in household management of coastal communities. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 17(4), 144–151.
- Wijayanti, A. N., Dhokhikah, Y., & Rohman, A. (2023). Analisis partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan sampah di Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan (Journal of Environmental Sustainability Management)*, 28–45.